

Lampiran 1 : Kuesioner R-LPQ-2F Matematika dan Bahasa Inggris

KUESIONER

1. Nama : _____
2. Kelas/Nomor Absen : _____
3. Usia : _____
4. Jenis Kelamin : (a) laki-laki (b) perempuan *lingkarilah yang sesuai

BAGIAN I

- Nilai Rapor Matematika terakhir : _____
- Menurut saya, Matematika adalah pelajaran yang.... *lingkarilah yang sesuai

Tidak penting	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	penting
Membosankan	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	menarik
Tidak berguna	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	berguna
Sukar	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	mudah

BAGIAN II

- Nilai Rapor Bahasa Inggris terakhir : _____
- Menurut saya, Bahasa Inggris adalah pelajaran yang.... *lingkarilah yang sesuai

Tidak penting	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	penting
Membosankan	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	menarik
Tidak berguna	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	berguna
Sukar	1-----2-----3-----4-----5-----6-----7	mudah

Petunjuk Pengisian BAGIAN I:

Kamu diminta untuk memberi tanda ceklist (✓) pada kotak yang kamu anggap **paling menggambarkan diri kamu saat kamu mempelajari materi pelajaran MATEMATIKA.**

Jangan sampai ada nomor persoalan yang terlewat.

- 1 – pernyataan ini *tidak pernah* atau *jarang* menggambarkan diri saya.
- 2 – pernyataan ini *sese kali saja* menggambarkan diri saya.
- 3 – pernyataan ini *kadang-kadang* menggambarkan diri saya
(kadang-kadang ‘ya’ dan kadang-kadang ‘tidak’ dalam perbandingan setengah-setengah)
- 4 – pernyataan ini *seringkali* menggambarkan diri saya.
- 5 – pernyataan ini *selalu* atau *hampir selalu* menggambarkan diri saya.

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang dan puas ketika saya sedang mempelajari materi-materi dalam pelajaran Matematika.					
2	Saya mencoba menghubungkan apa yang saya telah pelajari dalam pelajaran Matematika dengan apa yang saya pelajari dalam pelajaran-pelajaran lain.					
3	Saya menjadi tidak bersemangat ketika mendapatkan nilai yang jelek pada ulangan/quiz pelajaran Matematika, dan merasa khawatir apakah saya bisa mengerjakan ulangan berikutnya dengan baik atau tidak.					
4	Saya pikir tidak ada gunanya mempelajari materi-materi dalam pelajaran Matematika yang tidak mungkin keluar dalam ulangan.					
5	Saya merasa kebanyakan topik dalam pelajaran Matematika sangat menarik ketika saya mulai mempelajarinya					
6	Ketika belajar Matematika, saya biasa menghubungkan materinya dengan materi yang lalu, untuk dapat memahami hal-hal tidak saya mengerti.					
7	Meskipun saya sudah belajar dengan keras untuk menghadapi ulangan Matematika, saya tetap merasa khawatir tidak dapat mengerjakannya dengan baik.					
8	Saya berhenti belajar ketika merasa bahwa saya sudah cukup belajar untuk mendapatkan nilai yang cukup untuk lulus (“pass”). Saya merasa banyak hal lain yang lebih menarik untuk dilakukan daripada belajar.					
9	Saya belajar dengan keras pada pelajaran Matematika karena saya merasa materi-materinya menarik.					
10	Dalam mata pelajaran Matematika, saya mencoba untuk menghubungkan materi baru yang sedang saya pelajari dengan apa yang sudah saya ketahui tentang topik tersebut.					

1 – pernyataan ini ***tidak pernah*** atau ***jarang*** menggambarkan diri saya.

2 – pernyataan ini ***sese kali saja*** menggambarkan diri saya.

3 – pernyataan ini ***kadang-kadang*** menggambarkan diri saya

(kadang-kadang ‘ya’ dan kadang-kadang ‘tidak’ dalam perbandingan setengah-setengah)

4 – pernyataan ini ***seringkali*** menggambarkan diri saya.

5 – pernyataan ini ***selalu*** atau ***hampir selalu*** menggambarkan diri saya.

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
11	Apakah saya menyukainya atau tidak, saya pikir memperoleh nilai yang baik pada pelajaran Matematika akan akan membantu saya untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tinggi					
12	Saya biasanya membatasi kegiatan belajar dalam pelajaran Matematika hanya sebatas yang diperlukan saja, saya merasa tidak perlu untuk melakukan usaha ekstra.					
13	Saya menggunakan banyak waktu luang saya untuk mempelajari lebih jauh tentang topik dalam pelajaran Matematika yang saya anggap menarik, yang telah didiskusikan di kelas.					
14	Ketika saya membaca buku pelajaran Matematika, saya berusaha memahami maksud yang ingin disampaikan penulisnya.					
15	Saya berniat untuk lulus SMA karena saya merasa dengan begitu saya akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.					
16	Saya merasa tidak ada gunanya mempelajari topik-topik dalam mata pelajaran Matematika secara mendalam. Siswa tidak perlu tahu terlalu banyak mengenai kebanyakan topik dalam pelajaran Matematika untuk dapat memperoleh nilai yang dianggap “lulus”.					
17	Ketika guru Matematika saya masuk ke kelas, saya memiliki pertanyaan-pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepadanya.					
18	Ketika belajar Matematika, saya mempelajari materinya dengan menghafal mati, mengulang-ulang materi tersebut sampai saya ingat luar kepala, meskipun saya tidak memahami materi tersebut.					
19	Saya terus-menerus memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran Matematika ketika saya sedang dalam perjalanan pulang, berjalan, berbaring di tempat tidur.					
20	Saya merasa cara terbaik untuk lulus ujian pelajaran Matematika adalah dengan mengingat jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mungkin akan keluar di ulangan.					
21	Dalam mempelajari Matematika, saya biasanya melakukan usaha yang keras untuk mempelajari suatu topik sehingga saya dapat membuat kesimpulan-kesimpulan saya sendiri, baru saya merasa puas.					
22	Saya merasa bahwa saya dapat memperoleh nilai “cukup” dalam pelajaran Matematika dengan cara mengingat hal-hal pokok dari materi yang saya pelajari daripada mencoba memahami materi tersebut.					

Petunjuk Pengisian BAGIAN II:

Kamu diminta untuk memberi tanda ceklist (✓) pada kotak yang kamu anggap **paling menggambarkan diri kamu saat kamu mempelajari materi pelajaran BAHASA INGGRIS.**

Jangan sampai ada nomor persoalan yang terlewat.

- 1 – pernyataan ini **tidak pernah** atau **jarang** menggambarkan diri saya.
- 2 – pernyataan ini **sese kali saja** menggambarkan diri saya.
- 3 – pernyataan ini **kadang-kadang** menggambarkan diri saya
(kadang-kadang ‘ya’ dan kadang-kadang ‘tidak’ dalam perbandingan setengah-setengah)
- 4 – pernyataan ini **seringkali** menggambarkan diri saya.
- 5 – pernyataan ini **selalu** atau **hampir selalu** menggambarkan diri saya.

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang dan puas ketika saya sedang mempelajari materi-materi dalam pelajaran Bahasa Inggris.					
2	Saya mencoba menghubungkan apa yang saya telah pelajari dalam pelajaran Bahasa Inggris dengan apa yang saya pelajari dalam pelajaran-pelajaran lain.					
3	Saya menjadi tidak bersemangat ketika mendapatkan nilai yang jelek pada ulangan/quiz pelajaran Bahasa Inggris, dan merasa khawatir apakah saya bisa mengerjakan ulangan berikutnya dengan baik atau tidak.					
4	Saya pikir tidak ada gunanya mempelajari materi-materi dalam pelajaran Bahasa Inggris yang tidak mungkin keluar dalam ulangan.					
5	Saya merasa kebanyakan topik dalam pelajaran Bahasa Inggris sangat menarik ketika saya mulai mempelajarinya					
6	Ketika belajar Bahasa Inggris, saya biasa menghubungkan materinya dengan materi yang lalu untuk dapat memahami hal-hal tidak saya mengerti.					
7	Meskipun saya sudah belajar dengan keras untuk menghadapi ulangan Bahasa Inggris, saya tetap merasa khawatir tidak dapat mengerjakannya dengan baik.					
8	Saya berhenti belajar ketika merasa bahwa saya sudah cukup belajar untuk mendapatkan nilai yang cukup untuk lulus (“pass”). Saya merasa banyak hal lain yang lebih menarik untuk dilakukan daripada belajar.					
9	Saya belajar dengan keras pada pelajaran Bahasa Inggris karena saya merasa materi-materinya menarik.					
10	Dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, saya mencoba untuk menghubungkan materi baru yang sedang saya pelajari dengan apa yang sudah saya ketahui tentang topik tersebut.					
11	Apakah saya menyukainya atau tidak, saya pikir memperoleh nilai yang baik pada pelajaran Bahasa Inggris akan membantu saya untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tinggi					
12	Saya biasanya membatasi kegiatan belajar dalam pelajaran Bahasa Inggris hanya sebatas yang diperlukan saja, saya merasa tidak perlu untuk melakukan usaha ekstra.					

1 – pernyataan ini ***tidak pernah*** atau ***jarang*** menggambarkan diri saya.

2 – pernyataan ini ***sesekali saja*** menggambarkan diri saya.

3 – pernyataan ini ***kadang-kadang*** menggambarkan diri saya

(kadang-kadang ‘ya’ dan kadang-kadang ‘tidak’ dalam perbandingan setengah-setengah)

4 – pernyataan ini ***seringkali*** menggambarkan diri saya.

5 – pernyataan ini ***selalu*** atau ***hampir selalu*** menggambarkan diri saya.

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
13	Saya menggunakan banyak waktu luang saya untuk mempelajari lebih jauh tentang topik dalam pelajaran Bahasa Inggris yang saya anggap menarik, yang telah didiskusikan di kelas.					
14	Ketika saya membaca buku pelajaran Bahasa Inggris, saya berusaha memahami maksud yang ingin disampaikan penulisnya.					
15	Saya berniat untuk lulus SMA karena saya merasa dengan begitu saya akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.					
16	Saya merasa tidak ada gunanya mempelajari topik-topik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara mendalam. Siswa tidak perlu tahu terlalu banyak mengenai kebanyakan topik dalam pelajaran Bahasa Inggris untuk dapat memperoleh nilai yang dianggap “lulus”.					
17	Ketika guru Bahasa Inggris saya masuk ke kelas, saya memiliki pertanyaan-pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepadanya.					
18	Ketika belajar Bahasa Inggris, saya mempelajari materinya dengan menghafal mati, mengulang-ulang materi tersebut sampai saya ingat luar kepala, meskipun saya tidak memahami materi tersebut.					
19	Saya terus-menerus memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Inggris ketika saya sedang dalam perjalanan pulang, berjalan, berbaring di tempat tidur.					
20	Saya merasa cara terbaik untuk lulus ujian pelajaran Bahasa Inggris adalah dengan mengingat jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mungkin akan keluar di ulangan.					
21	Dalam mempelajari Bahasa Inggris, saya biasanya melakukan usaha yang keras untuk mempelajari suatu topik sehingga saya dapat membuat kesimpulan-kesimpulan saya sendiri, baru saya merasa puas.					
22	Saya merasa bahwa saya dapat memperoleh nilai “cukup” dalam pelajaran Bahasa Inggris dengan cara mengingat hal-hal pokok dari materi yang saya pelajari daripada mencoba memahami materi tersebut.					

TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN ANDA UNTUK MENGISI ANGKET INI.

Lampiran 2 : Validitas Matematika Dan Bahasa Inggris

2.1 Validitas Deep Motive Matematika

2.2 Validitas Deep Strategy Matematika

		DS2	DS6	DS10	DS14	DSMATTOT
DS2	Pearson Correlation	1	.406(**)	.443(**)	.315(**)	.708(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
DS6	N	127	127	127	127	127
	Pearson Correlation	.406(**)	1	.532(**)	.293(**)	.756(**)
DS10	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.001	.000
	N	127	127	127	127	127
DS14	Pearson Correlation	.443(**)	.532(**)	1	.373(**)	.780(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
DS14	N	127	127	127	127	127
	Pearson Correlation	.315(**)	.293(**)	.373(**)	1	.705(**)
DSMATTOT	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.	.000
	N	127	127	127	127	127
DSMATTOT	Pearson Correlation	.708(**)	.756(**)	.780(**)	.705(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
DSMATTOT	N	127	127	127	127	127

2.3 Validitas Surface Motive Matematika

		SM3	SM7	SM11	SM15	SMMATTOT
SM3	Pearson Correlation	1	.359(**)	.271(**)	.065	.695(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.002	.468	.000
	N	127	127	127	127	127
SM7	Pearson Correlation	.359(**)	1	.239(**)	.001	.644(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.007	.992	.000
	N	127	127	127	127	127
SM11	Pearson Correlation	.271(**)	.239(**)	1	.156	.711(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.	.079	.000
	N	127	127	127	127	127
SM15	Pearson Correlation	.065	.001	.156	1	.427(**)
	Sig. (2-tailed)	.468	.992	.079	.	.000
	N	127	127	127	127	127
SMMATTOT	Pearson Correlation	.695(**)	.644(**)	.711(**)	.427(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	127	127	127	127	127

2.4 Validitas *Surface Strategy* Matematika

2.5 Validitas Deep Motive Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

2.6 Validitas *Deep Motive* Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

2.7 Validitas Deep Strategy Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

		DS2	DS6	DS10	DS14	DSMATTOT
DS2	Pearson Correlation	1	.372(**)	.436(**)	.273(*)	.685(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.016	.000
DS6	N	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	.372(**)	1	.531(**)	.236(*)	.725(**)
DS10	Sig. (2-tailed)	.001	.	.000	.038	.000
	N	78	78	78	78	78
DS14	Pearson Correlation	.436(**)	.531(**)	1	.393(**)	.789(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
DS14	N	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	.273(*)	.236(*)	.393(**)	1	.705(**)
DSMATTOT	Sig. (2-tailed)	.016	.038	.000	.	.000
	N	78	78	78	78	78
DSMATTOT	Pearson Correlation	.685(**)	.725(**)	.789(**)	.705(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
DSMATTOT	N	78	78	78	78	78

2.8 Validitas Deep Strategy Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

		DS2	DS6	DS10	DS14	DSMATTOT
DS2	Pearson Correlation	1	.490(**)	.455(**)	.398(**)	.755(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.005	.000
DS6	N	49	49	49	49	49
	Pearson Correlation	.490(**)	1	.554(**)	.351(*)	.793(**)
DS10	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.013	.000
	N	49	49	49	49	49
DS14	Pearson Correlation	.455(**)	.554(**)	1	.354(*)	.778(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.	.013	.000
DS14	N	49	49	49	49	49
	Pearson Correlation	.398(**)	.351(*)	.354(*)	1	.705(**)
DSMATTOT	Sig. (2-tailed)	.005	.013	.013	.	.000
	N	49	49	49	49	49
DSMATTOT	Pearson Correlation	.755(**)	.793(**)	.778(**)	.705(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
DSMATTOT	N	49	49	49	49	49

2.9 Validitas Surface Motive Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

		SM3	SM7	SM11	SM15	SMMATTOT
SM3	Pearson Correlation	1	.588(**)	.306(**)	.053	.740(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.006	.647	.000
	N	78	78	78	78	78
SM7	Pearson Correlation	.588(**)	1	.288(*)	.122	.741(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.010	.286	.000
	N	78	78	78	78	78
SM11	Pearson Correlation	.306(**)	.288(*)	1	.226(*)	.721(**)
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.	.046	.000
	N	78	78	78	78	78
SM15	Pearson Correlation	.053	.122	.226(*)	1	.467(**)
	Sig. (2-tailed)	.647	.286	.046	.	.000
	N	78	78	78	78	78
SMMATTOT	Pearson Correlation	.740(**)	.741(**)	.721(**)	.467(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	78	78	78	78	78

2.10 Validitas Surface Motive Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

		SM3	SM7	SM11	SM15	SMMATTOT
SM3	Pearson Correlation	1	-.092	.204	.040	.566(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.530	.160	.787	.000
	N	49	49	49	49	49
SM7	Pearson Correlation	-.092	1	.150	-.249	.423(**)
	Sig. (2-tailed)	.530	.	.304	.085	.002
	N	49	49	49	49	49
SM11	Pearson Correlation	.204	.150	1	.023	.726(**)
	Sig. (2-tailed)	.160	.304	.	.876	.000
	N	49	49	49	49	49
SM15	Pearson Correlation	.040	-.249	.023	1	.313(*)
	Sig. (2-tailed)	.787	.085	.876	.	.029
	N	49	49	49	49	49
SMMATTOT	Pearson Correlation	.566(**)	.423(**)	.726(**)	.313(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.029	.
	N	49	49	49	49	49

2.11 Validitas Surface Strategy Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

2.12 Validitas Surface Strategy Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

2.13 Validitas *Deep Motive* Bahasa Inggris

2.14 Validitas Deep Strategy Bahasa Inggris

		DS2_ING	DS6_ING	DS10_ING	DS14_ING	DSINGTOT
DS2_ING	Pearson Correlation	1	.391(**)	.540(**)	.199(*)	.723(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.025	.000
DS6_ING	N	127	127	127	127	127
	Pearson Correlation	.391(**)	1	.543(**)	.274(**)	.739(**)
DS10_ING	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.002	.000
	N	127	127	127	127	127
DS14_ING	Pearson Correlation	.540(**)	.543(**)	1	.414(**)	.835(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
DS14_ING	N	127	127	127	127	127
	Pearson Correlation	.199(*)	.274(**)	.414(**)	1	.655(**)
DSINGTOT	Sig. (2-tailed)	.025	.002	.000	.	.000
	N	127	127	127	127	127
DSINGTOT	Pearson Correlation	.723(**)	.739(**)	.835(**)	.655(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
DSINGTOT	N	127	127	127	127	127

2.15 Validitas Surface Motive Bahasa Inggris

		SM3_ING	SM7_ING	SM11_ING	SM15_ING	SMINGTOT
SM3_ING	Pearson Correlation	1	.303(**)	.352(**)	.225(*)	.717(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.011	.000
	N	127	127	127	127	127
SM7_ING	Pearson Correlation	.303(**)	1	.023	.208(*)	.592(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.	.800	.019	.000
	N	127	127	127	127	127
SM11_ING	Pearson Correlation	.352(**)	.023	1	.400(**)	.683(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.800	.	.000	.000
	N	127	127	127	127	127
SM15_ING	Pearson Correlation	.225(*)	.208(*)	.400(**)	1	.654(**)
	Sig. (2-tailed)	.011	.019	.000	.	.000
	N	127	127	127	127	127
SMINGTOT	Pearson Correlation	.717(**)	.592(**)	.683(**)	.654(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	127	127	127	127	127

2.16 Validitas *Surface Strategy* Bahasa Inggris

2.17 Validitas Deep Motive Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

2.18 Validitas Deep Motive Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

2.19 Validitas Deep Strategy Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

		DS2_ING	DS6_ING	DS10_ING	DS14_ING	DSINGTOT
DS2_ING	Pearson Correlation	1	.458(**)	.580(**)	.256(*)	.763(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.024	.000
DS6_ING	N	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	.458(**)	1	.529(**)	.275(*)	.742(**)
DS10_ING	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.015	.000
	N	78	78	78	78	78
DS14_ING	Pearson Correlation	.580(**)	.529(**)	1	.492(**)	.843(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
DS14_ING	N	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	.256(*)	.275(*)	.492(**)	1	.681(**)
DSINGTOT	Sig. (2-tailed)	.024	.015	.000	.	.000
	N	78	78	78	78	78
DSINGTOT	Pearson Correlation	.763(**)	.742(**)	.843(**)	.681(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
DSINGTOT	N	78	78	78	78	78

2.20 Validitas Deep Strategy Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

		DS2_ING	DS6_ING	DS10_ING	DS14_ING	DSINGTOT
DS2_ING	Pearson Correlation	1	.253	.486(**)	.084	.644(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.079	.000	.568	.000
	N	49	49	49	49	49
DS6_ING	Pearson Correlation	.253	1	.570(**)	.264	.732(**)
	Sig. (2-tailed)	.079	.	.000	.067	.000
	N	49	49	49	49	49
DS10_ING	Pearson Correlation	.486(**)	.570(**)	1	.290(*)	.835(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.043	.000
	N	49	49	49	49	49
DS14_ING	Pearson Correlation	.084	.264	.290(*)	1	.598(**)
	Sig. (2-tailed)	.568	.067	.043	.	.000
	N	49	49	49	49	49
DSINGTOT	Pearson Correlation	.644(**)	.732(**)	.835(**)	.598(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	49	49	49	49	49

2.21 Validitas Surface Motive Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

		SM3_ING	SM7_ING	SM11_ING	SM15_ING	SMINGTOT
SM3_ING	Pearson Correlation	1	.253(*)	.254(*)	.192	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.026	.025	.092	.000
SM7_ING	N	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	.253(*)	1	.009	.344(**)	.625(**)
SM11_ING	Sig. (2-tailed)	.026	.	.939	.002	.000
	N	78	78	78	78	78
SM15_ING	Pearson Correlation	.254(*)	.009	1	.402(**)	.655(**)
	Sig. (2-tailed)	.025	.939	.	.000	.000
SMINGTOT	N	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	.192	.344(**)	.402(**)	1	.702(**)
	Sig. (2-tailed)	.092	.002	.000	.	.000
	N	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	.641(**)	.625(**)	.655(**)	.702(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	78	78	78	78	78

2.22 Validitas Surface Motive Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

		SM3_ING	SM7_ING	SM11_ING	SM15_ING	SMINGTOT
SM3_ING	Pearson Correlation	1	.408(**)	.483(**)	.251	.814(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.004	.000	.082	.000
	N	49	49	49	49	49
SM7_ING	Pearson Correlation	.408(**)	1	.080	.006	.570(**)
	Sig. (2-tailed)	.004	.	.587	.965	.000
	N	49	49	49	49	49
SM11_ING	Pearson Correlation	.483(**)	.080	1	.386(**)	.722(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.587	.	.006	.000
	N	49	49	49	49	49
SM15_ING	Pearson Correlation	.251	.006	.386(**)	1	.581(**)
	Sig. (2-tailed)	.082	.965	.006	.	.000
	N	49	49	49	49	49
SMINGTOT	Pearson Correlation	.814(**)	.570(**)	.722(**)	.581(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	49	49	49	49	49

2.23 Validitas Surface Strategy Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Laki-Laki)

2.24 Validitas Surface Strategy Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin (Sex = Perempuan)

Lampiran 3 : Reliabilitas Matematika Dan Bahasa Inggris

3.1 Reliability *Deep Motive* Matematika

3.2 Reliability *Deep Strategy* Matematika

3.3 Reliability Surface Motive Matematika

3.4 Reliability Surface Strategy Matematika

3.5 Reliability Deep Motive Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin

3.6 Reliability Deep Strategy Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin

3.7 Reliability Surface Motive Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
SEX: 1 Laki-laki
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 78.0 N of Items = 4
Alpha = .5967
SEX: 2 Perempuan
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 49.0 N of Items = 4
Alpha = .0963

3.8 Reliability Surface Strategy Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
SEX: 1 Laki-laki
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 78.0 N of Items = 7
Alpha = .6838
SEX: 2 Perempuan
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 49.0 N of Items = 7
Alpha = .7148

3.9 Reliability Deep Motive Bahasa Inggris

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 127.0 N of Items = 7
Alpha = .8418

3.10 Reliability Deep Strategy Bahasa Inggris

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 127.0 N of Items = 4
Alpha = .7138

3.11 Reliability Surface Motive Bahasa Inggris

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 127.0 N of Items = 4
Alpha = .5638

3.12 Reliability Surface Strategy Bahasa Inggris

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients
N of Cases = 127.0 N of Items = 7
Alpha = .7673

3.13 Reliability Deep Motive Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
SEX: 1 Laki-laki
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
Reliability Coefficients

N of Cases = 78.0 N of Items = 7
 Alpha = .8430
 SEX: 2 Perempuan
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
 Reliability Coefficients
 N of Cases = 49.0 N of Items = 7
 Alpha = .8411

3.14 Reliability Deep Strategy Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

SEX: 1 Laki-laki
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
 Reliability Coefficients
 N of Cases = 78.0 N of Items = 4
 Alpha = .7409
 SEX: 2 Perempuan
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
 Reliability Coefficients
 N of Cases = 49.0 N of Items = 4
 Alpha = .6549

3.15 Reliability Surface Motive Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

SEX: 1 Laki-laki
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
 Reliability Coefficients
 N of Cases = 78.0 N of Items = 4
 Alpha = .5388
 SEX: 2 Perempuan
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
 Reliability Coefficients
 N of Cases = 49.0 N of Items = 4
 Alpha = .6013

3.16 Reliability Surface Strategy Bahasa Inggris Berdasarkan Jenis Kelamin

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

SEX: 1 Laki-laki
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
 Reliability Coefficients
 N of Cases = 78.0 N of Items = 7
 Alpha = .7541
 SEX: 2 Perempuan
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)
 Reliability Coefficients
 N of Cases = 49.0 N of Items = 7
 Alpha = .7790

Lampiran 4 : Hasil Korelasi Pada Pelajaran Matematika (Nilai, Data Penunjang Dan Dimensi *Learning Approach*)

4.1 Korelasi 4 Dimensi LA Dengan Nilai Matematika (Sex = Laki-Laki)

		DM	DS	SM	SS	MAT
DM	Pearson Correlation	1	.680(**)	.237(*)	-.133	.086
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.037	.245	.454
	N	78	78	78	78	78
DS	Pearson Correlation	.680(**)	1	.184	-.349(**)	.142
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.106	.002	.213
	N	78	78	78	78	78
SM	Pearson Correlation	.237(*)	.184	1	.109	-.179
	Sig. (2-tailed)	.037	.106	.	.342	.116
	N	78	78	78	78	78
SS	Pearson Correlation	-.133	-.349(**)	.109	1	-.040
	Sig. (2-tailed)	.245	.002	.342	.	.730
	N	78	78	78	78	78
MAT	Pearson Correlation	.086	.142	-.179	-.040	1
	Sig. (2-tailed)	.454	.213	.116	.730	.
	N	78	78	78	78	78

4.2 Korelasi 4 Dimensi LA Dengan Nilai Matematika (Sex = Perempuan)

		DM	DS	SM	SS	MAT
DM	Pearson Correlation	1	.820(**)	.423(**)	-.430(**)	.365(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.002	.002	.010
	N	49	49	49	49	49
DS	Pearson Correlation	.820(**)	1	.482(**)	-.370(**)	.394(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.009	.005
	N	49	49	49	49	49
SM	Pearson Correlation	.423(**)	.482(**)	1	-.202	.047
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.	.164	.748
	N	49	49	49	49	49
SS	Pearson Correlation	-.430(**)	-.370(**)	-.202	1	-.128
	Sig. (2-tailed)	.002	.009	.164	.	.382
	N	49	49	49	49	49
MAT	Pearson Correlation	.365(**)	.394(**)	.047	-.128	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.748	.382	.
	N	49	49	49	49	49

4.3 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan Nilai Matematika (Sex = Laki-Laki)

		PTG1	MENARIK1	BERGUNA1	MUDAH1	MAT
PTG1	Pearson Correlation	1	.462(**)	.784(**)	.168	.143
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.141	.211
	N	78	78	78	78	78
MENARIK1	Pearson Correlation	.462(**)	1	.526(**)	.468(**)	.276(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.014
	N	78	78	78	78	78
BERGUNA1	Pearson Correlation	.784(**)	.526(**)	1	.232(*)	.077
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.041	.502
	N	78	78	78	78	78
MUDAH1	Pearson Correlation	.168	.468(**)	.232(*)	1	.373(**)
	Sig. (2-tailed)	.141	.000	.041	.	.001
	N	78	78	78	78	78
MAT	Pearson Correlation	.143	.276(*)	.077	.373(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.211	.014	.502	.001	.
	N	78	78	78	78	78

4.4 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan Nilai Matematika (Sex = Perempuan)

		PTG1	MENARIK1	BERGUNA1	MUDAH1	MAT
PTG1	Pearson Correlation	1	.702(**)	.703(**)	.691(**)	.386(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.006
	N	49	49	49	49	49
MENARIK1	Pearson Correlation	.702(**)	1	.595(**)	.617(**)	.343(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.016
	N	49	49	49	49	49
BERGUNA1	Pearson Correlation	.703(**)	.595(**)	1	.384(**)	.352(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.006	.013
	N	49	49	49	49	49
MUDAH1	Pearson Correlation	.691(**)	.617(**)	.384(**)	1	.471(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.	.001
	N	49	49	49	49	49
MAT	Pearson Correlation	.386(**)	.343(*)	.352(*)	.471(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.016	.013	.001	.
	N	49	49	49	49	49

4.5 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan 4 Dimensi LA (Sex = Laki-Laki)

4.6 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan 4 Dimensi LA (Sex = Perempuan)

Lampiran 5 : Hasil Korelasi Pada Pelajaran Bahasa Inggris (Nilai, Data Penunjang Dan Dimensi Learning Approach)

5.1 Korelasi 4 Dimensi LA Dengan Nilai Bahasa Inggris (Sex = Laki-Laki)

		DM_ING	DS_ING	SM_ING	SS_ING	ING
DM_ING	Pearson Correlation	1	.823(**)	.425(**)	.022	.138
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.851	.227
	N	78	78	78	78	78
DS_ING	Pearson Correlation	.823(**)	1	.393(**)	-.083	.148
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.471	.197
	N	78	78	78	78	78
SM_ING	Pearson Correlation	.425(**)	.393(**)	1	.093	.017
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.420	.883
	N	78	78	78	78	78
SS_ING	Pearson Correlation	.022	-.083	.093	1	.063
	Sig. (2-tailed)	.851	.471	.420	.	.582
	N	78	78	78	78	78
ING	Pearson Correlation	.138	.148	.017	.063	1
	Sig. (2-tailed)	.227	.197	.883	.582	.
	N	78	78	78	78	78

5.2 Korelasi 4 Dimensi LA Dengan Nilai Bahasa Inggris (Sex = Perempuan)

		DM_ING	DS_ING	SM_ING	SS_ING	ING
DM_ING	Pearson Correlation	1	.729(**)	.111	-.476(**)	.231
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.448	.001	.110
	N	49	49	49	49	49
DS_ING	Pearson Correlation	.729(**)	1	.052	-.501(**)	.326(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.722	.000	.022
	N	49	49	49	49	49
SM_ING	Pearson Correlation	.111	.052	1	.152	.158
	Sig. (2-tailed)	.448	.722	.	.298	.278
	N	49	49	49	49	49
SS_ING	Pearson Correlation	-.476(**)	-.501(**)	.152	1	-.324(*)
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.298	.	.023
	N	49	49	49	49	49
ING	Pearson Correlation	.231	.326(*)	.158	-.324(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.110	.022	.278	.023	.
	N	49	49	49	49	49

5.3 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan Nilai Bahasa Inggris (Sex =Laki-Laki)

		PTG2	MENARIK2	BERGUNA2	MUDAH2	ING
PTG2	Pearson Correlation	1	.098	.534(**)	.115	.188
	Sig. (2-tailed)	.	.394	.000	.316	.099
	N	78	78	78	78	78
MENARIK2	Pearson Correlation	.098	1	.336(**)	.390(**)	.041
	Sig. (2-tailed)	.394	.	.003	.000	.718
	N	78	78	78	78	78
BERGUNA2	Pearson Correlation	.534(**)	.336(**)	1	.230(*)	.188
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.	.042	.100
	N	78	78	78	78	78
MUDAH2	Pearson Correlation	.115	.390(**)	.230(*)	1	.367(**)
	Sig. (2-tailed)	.316	.000	.042	.	.001
	N	78	78	78	78	78
ING	Pearson Correlation	.188	.041	.188	.367(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.099	.718	.100	.001	.
	N	78	78	78	78	78

5.4 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan Nilai Bahasa Inggris (Sex=Perempuan)

		PTG2	MENARIK2	BERGUNA2	MUDAH2	ING
PTG2	Pearson Correlation	1	.432(**)	.661(**)	-.220	.077
	Sig. (2-tailed)	.	.002	.000	.129	.601
	N	49	49	49	49	49
MENARIK2	Pearson Correlation	.432(**)	1	.323(*)	.365(*)	.154
	Sig. (2-tailed)	.002	.	.024	.010	.292
	N	49	49	49	49	49
BERGUNA2	Pearson Correlation	.661(**)	.323(*)	1	-.291(*)	.185
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.	.043	.203
	N	49	49	49	49	49
MUDAH2	Pearson Correlation	-.220	.365(*)	-.291(*)	1	.310(*)
	Sig. (2-tailed)	.129	.010	.043	.	.030
	N	49	49	49	49	49
ING	Pearson Correlation	.077	.154	.185	.310(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.601	.292	.203	.030	.
	N	49	49	49	49	49

5.5 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan 4 Dimensi LA (Sex = Laki-Laki)

5.6 Korelasi 4 Data Penunjang Dengan 4 Dimensi LA (Sex = Perempuan)

Lampiran 6 : Skor Rata-Rata Dimensi-Dimensi *Learning Approach* Dalam Pelajaran Matematika Dan Bahasa Inggris

6.1 Skor Rata-Rata Dimensi-Dimensi *Learning Approach* Dalam Pelajaran Matematika

Skor rata-rata dimensi-dimensi *learning approach* dalam pelajaran matematika untuk keseluruhan sampel ($n=127$), sampel laki-laki ($n=78$) dan sampel perempuan ($n=49$)

Dimensi <i>Learning Approach</i>	Mean (Standar Deviasi)		
	Total Sampel	Laki-laki	Perempuan
DM	2,47 (0,64)	2,47 (0,63)	2,46 (0,66)
DS	2,69 (0,75)	2,63 (0,71)	2,79 (0,80)
SM	3,52 (0,66)	3,43 (0,72)	3,67 (0,52)
SS	2,66 (0,61)	2,73 (0,62)	2,54 (0,59)

DM : *deep motive* ; DS : *deep strategy* ; SM : *surface motive* ; SS : *surface strategy*

6.2 Skor Rata-Rata Dimensi-Dimensi *Learning Approach* Dalam Pelajaran Bahasa Inggris

Skor rata-rata dimensi-dimensi *learning approach* dalam pelajaran Bahasa Inggris untuk keseluruhan sampel ($n=127$), sampel laki-laki ($n=78$) dan sampel perempuan ($n=49$)

Dimensi <i>Learning Approach</i>	Mean (Standar Deviasi)		
	Total Sampel	Laki-laki	Perempuan
DM	2,71 (0,69)	2,66 (0,71)	2,78 (0,66)
DS	2,91 (0,76)	2,86 (0,79)	2,99 (0,70)
SM	3,54 (0,71)	3,48 (0,70)	3,65 (0,72)
SS	2,52 (0,68)	2,61 (0,68)	2,37 (0,66)

DM : *deep motive* ; DS : *deep strategy* ; SM : *surface motive* ; SS : *surface strategy*

Lampiran 7 : Hasil Wawancara Dengan Guru BK

Bandung, 29 Oktober 2009

Peneliti	Selamat siang Ibu.
Guru BK	Selamat siang juga.
Peneliti	Apa ibu sedang ada waktu?
Guru BK	Iya.
Peneliti	Kita mulai saja yah bu.
Guru BK	Iya
Peneliti	Ibu saya mau tanya nih, sehubungan dengan penelitian yang telah saya lakukan tempo hari, ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan.
Guru BK	Oh yah, silakan. Bagaimana?
Peneliti	Ibu saya kan sedang meneliti perbedaan kelompok siswa dan kelompok siswi pada hubungan dimensi <i>learning approach</i> dengan prestasi pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris.
Guru BK	Iya.
Peneliti	Gini bu saya mau tanya sebenarnya hal apa saja yang ibu perhatikan selama menjadi guru BK di sekolah ini yang membedakan kelompok siswa dan kelompok siswi?
Guru BK	Kalau laki-laki sih yang lebih nakal dan membandel, kalau perempuan lebih baik dan rajin.
Peneliti	Hmm... kalau secara akademis kegiatan di kelas gimana kedua kelompok ini ibu?
Guru BK	Oh kalau itu perempuan itu lebih responsif yah kalau di kelas.
Peneliti	Responsif bagaimana maksudnya bu?
Guru BK	Iya kalau di kelas itu kalau diberikan pertanyaan oleh gurunya, mereka

	lebih aktif, ada keinginan untuk menjawab dan bertanya juga pada gurunya jika ada yang dirasakan kurang jelas.
Peneliti	Kalau kelompok siswanya bagaimana bu?
Guru BK	Oh kalau laki-lakinya biasa diam-diam saja, sibuk sendiri, suka ada yang tidur, ngobrol, dan bahkan biasa suka ada yang kedapati sedang menyalin PR dan tugas sekolah yang diberikan.
Peneliti	Hmm.. beda sekali yah bu dengan yang perempuan.
Guru BK	Tapi sebenarnya semua ini ga total laki-laki yang begitu, ada juga yang penurut, memperhatikan materi di kelas, mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, namun itu juga cuma beberapa orang tertentu saja, secara umum sih laki-laki lebih banyak yang membandel.
Peneliti	Nah kalau yang perempuan bagaimana bu?
Guru BK	Kalau yang perempuan itu lebih rajin, kalo di kelas lebih tenang, walau ada saja juga sih yang suka ribut dan ngobrol saja. Tapi secara umum tetep sih perempuan itu lebih bisa dikasi tahu, walaupun pada dasarnya kata orang-orang perempuan itu lebih suka berbicara/cerewet, tapi yang penting kalau di sekolah belajar yah yang bisa dikasih tahu, lebih rajin, lebih tekun kalau diberikan tugas.
Peneliti	Ibu, terus kalau laki-laki biasanya suka gimana bu dalam kegiatan belajar selain yang tadi telah disebutkan, apa ada lagi?
Guru BK	Oh kalau laki-laki saya perhatikan lebih banyak siswa yang membolosnya, memang tidak semua, cuma kalau dibandingkan sama perempuan sih beda dalam hal ini. Seperti seolah-olah motivasinya kurang untuk datang ke sekolah juga. Saya dapat mengetahui hal ini juga karena ada data dari absensi yang dicatat pihak sekolah. Jumlah

	kehadiran perempuan lebih tinggi daripada kelompok yang laki-laki.
Peneliti	Oh yah...terus-terus ada lagi ga bu?
Guru BK	Oh yah kalau laki-laki biasanya dari guru mata pelajaran masing-masing suka diberikan ulangan remedial jika ada nilai yang dirasakan kurang dan tidak memenuhi standar yang telah ditentukan kan, nah kalau laki-laki kebanyakan sulit menyadari tanggung jawab kalau ditawarkan ulangan remedial. Kalau perempuan biasanya malah senang jika diberikan ulangan susulan, karena mungkin bisa dikatakan sebagai kesempatan untuk memperbaiki.
Peneliti	Terus apa lagi bu?
Guru BK	Hmm kalau laki-laki biasanya kalau tidak masuk kelas karena absen lalu pas ada kegiatan ulangan, tentunya dia tidak bisa ikut kan, nah besoknya itu sebenarnya kalo yang perempuan suka mencari-cari gurunya untuk diberikan ulangan susulan, kalau yang laki-laki sih tidak, walau ada yang iya juga. Harus guru-gurunya yang mencari siswa tadi. Jadi tanggung jawab akademisnya kurang, maksudnya kesadaran disini memang perlu.
Peneliti	Hmm. Jadi kalau laki-laki cenderung lebih malas yah bu?
Guru BK	Yah bisa dikatakan begitu.
Peneliti	Terus bu kalau dari kelompok laki-laki ini dibandingkan dengan perempuan secara nilai akademis, lebih tinggi mana yah bu?
Guru BK	Saya kurang tahu secara angka persisnya, cuma dari laporan guru-guru yang mengajar, nilai perempuan cenderung lebih baik daripada kelompok laki-laki.
Peneliti	Maksudnya cenderung bagimana Bu?

Guru BK	Bukan perempuan selalu lebih baik, cuma kalau saya pernah lihat, jumlah siswa yang berada di atas rata-rata lebih banyak daripada yang laki-laki, namun masalah nilai yang lebih tinggi tidak selalu dominan pada kelompok perempuan, karena nilai yang tinggi juga suka ada di laki-laki.
Peneliti	Hmm... maksudnya penyebarannya yah bu yah?
Guru BK	Iya betul, kalau perempuan penyebarannya banyak diatas, kalau laki-laki mungkin penyebarannya lebih di tengah dan banyak di bawah rata-rata.
Peneliti	Sebenarnya informasi yang ibu dapati selama ini, ibu dapat darimana?
Guru BK	Hmm, saya khan guru BK, jadi kebanyakan guru suka bercerita sama saya dan siswa juga begitu.
Peneliti	Biasanya guru BK suka jadi tempat cerita kan yang seperti ibu maksud, nah kalau mengenai banyak anak yang bermasalah dalam arti melakukan sesuatu yang dilarang sekolah lebih banyak laki-laki atau perempuan?
Guru BK	Kalau banyak masalah sih sama saja yah, cuma bentuknya saja, kalau di laki-laki itu banyaknya seperti berkelahi, tidak naik kelas, membolos. Kalau di perempuan biasanya seputar hubungan pertemanan yang menganggu proses belajar, misalnya dikucilkan di kelas, tapi yang ini di laki-laki juga ada ko. Secara umum saya bisa katakan di laki-laki lebih banyak. Tapi terlepas dari itu semua, laki-laki itu sebenarnya pintar yah, cuma seringkali terpengaruh lingkungan orangnya, misalnya pergaulan teman-temannya, sehingga kegiatan akademis nya untuk beberapa orang suka terganggu.

Peneliti	Biasanya info ini ibu peroleh darimana mengenai nilai karakter siswa yang telah ibu sebutkan tadi bu?
Guru BK	Sebenarnya saya dapat ini karena saya jadi guru BK dan memberikan bimbingan konseling pada jam-jam tertentu setiap minggu, jadi mau tidak mau saya pasti memperhatikan mereka jika sedang masuk ke kelas-kelas maupun di luar kelas. Dan kalau ada anak yang memang bermasalah, yah mereka cerita dengan saya.
Peneliti	Ibu, kita beralih sedikit ke sekolahnya bu. Bu, kalau bisa dikatakan sekolah ini termasuk sekolah favorit bukan bu? Dan kaitannya dengan hal itu, bagaimana standar yang diberikan pada kelompok siswa maupun kelompok siswi.
Guru BK	Kita sih bukan sekolah favorit, kalau di kota Bandung ini, yah tergolong moderat atau kelas II-nya. Kalau standar sih yah masalah nilai, perilaku yang harus memenuhi kriteria saja.
Peneliti	Hmm, maaf maksud saya bu apakah standar yang diberikan pada kedua kelompok ini sama? Atau berbeda? Misalnya pengajarannya, tugasnya.
Guru BK	Oh itu sih jelas sama, tidak ada diskriminasi antara kelompok siswa dengan kelompok siswi. Semua sama, materinya, penyampaian materinya, tugasnya, kurikulumnya.
Peneliti	Gini bu, sejauh penelitian yang sedang saya buat saat ini, ditemukan bahwa hubungan dari aneka dimensi belajar (<i>learning approach</i>) dengan nilai yang diperoleh (prestasi) tidak nampak perbedaan hubungan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut, nah tujuan saya adalah menanyakan keterangan perihal tersebut tadi. Namun uniknya disini adalah bahwa segala yang diberikan dari lingkungan

sekolah memang benar-benar sama yah bu.

Guru BK Iya betul, semua yang dari sekolah, standar tadi, kriteria penilaian, tugas dll itu sama ko, cuma kalau saya perhatikan adalah seperti yang sudah saya sebutkan tadi di atas, yaitu respon terhadap sekolah dari kedua kelompok inilah yang seringkali berbeda.

Peneliti Hmm.. saya paham bu sekarang.

Guru BK Baguslah... ada yang ingin kamu tanyakan lagi?

Peneliti Tidak bu, sampai saat ini cukup bu. Terima kasih ibu atas kesempatannya.

Guru BK Sama-sama.

Peneliti Selamat siang ibu, sampai jumpa.

Guru BK Siang.

Lampiran 8 : Tabel Reliabilitas dan Validitas R-LPQ-2F Pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Pada Kelompok Siswa dan Kelompok Siswi

Konstruk	Mat	L	P	Ing	L	P	Biggs	Dimensi	Mat	L	P	Ing	L	P	Biggs	Item	No Item	Validitas Mat	L	P	Validitas Ing	L	P
DA	0,87	0,86	0,90	0,88	0,90	0,87	0,82	DM	0,83	0,81	0,85	0,84	0,84	0,84	3	1	0,60	0,47	0,77	0,79	0,80	0,78	
																5	0,73	0,70	0,81	0,72	0,74	0,69	
																9	0,79	0,78	0,83	0,79	0,77	0,82	
																13	0,67	0,69	0,67	0,76	0,80	0,70	
																17	0,72	0,73	0,71	0,65	0,60	0,75	
																19	0,65	0,75	0,53	0,69	0,75	0,59	
																21	0,70	0,68	0,76	0,60	0,57	0,69	
								DS	0,71	0,69	0,75	0,71	0,74	0,65	0,71	4	2	0,70	0,68	0,75	0,72	0,76	0,64
																6	0,75	0,72	0,79	0,73	0,74	0,73	
																10	0,78	0,79	0,78	0,83	0,84	0,83	
																14	0,70	0,70	0,70	0,65	0,68	0,60	
																2	3	0,69	0,74	0,57	0,71	0,64	0,81
																7	0,64	0,74	0,42	0,59	0,62	0,57	
																2	11	0,71	0,72	0,72	0,68	0,65	0,72
SA	0,59	0,64	0,44	0,69	0,68	0,72	0,71	SM	0,49	0,60	0,10	0,56	0,54	0,60	0,56	4	15	0,42	0,47	0,31	0,65	0,70	0,58
																4	0,63	0,63	0,62	0,71	0,73	0,73	
																8	0,58	0,50	0,72	0,68	0,69	0,68	
																12	0,67	0,67	0,69	0,68	0,64	0,73	
																16	0,67	0,67	0,65	0,73	0,72	0,76	
								SS	0,70	0,68	0,71	0,77	0,75	0,78	0,77	4	18	0,44	0,47	0,39	0,49	0,49	0,46
																20	0,55	0,50	0,63	0,40	0,57	0,59	
																22	0,61	0,68	0,54	0,64	0,61	0,69	

Keterangan :

DA : Deep Approach; SA : Surface Approach; DM : Deep Motive; DS : Deep Strategy; SM : Surface Motive; SS : Surface Strategy

Mat: Matematika; Ing : Bahasa Inggris; L : Laki-laki; P : Perempuan

Biggs : Hasil Menurut versi John Biggs

Lampiran 9 : Data Mentah Nilai Matematika dan Bahasa Inggris

No Research	Jenis Kelamin	Nilai Matematika	Nilai Bahasa Inggris
1	1	53	55
2	1	44	54
3	1	55	73
4	2	89	90
5	1	61	56
6	1	39	45
7	2	45	51
8	1	67	74
9	1	72	64
10	2	65	70
11	2	84	73
12	1	49	58
13	2	62	64
14	1	70	62
15	1	56	63
16	1	60	57
17	2	72	68
18	2	59	62
19	2	56	67
20	2	62	65
21	1	50	60
22	1	56	57
23	2	58	60
24	1	65	59
25	1	66	59
26	1	62	62
27	1	60	64
28	1	59	58
29	2	63	64
30	2	66	70
31	2	66	67
32	2	47	80
33	1	71	61
34	1	73	61
35	2	59	66
36	1	55	62
37	2	56	80
38	1	70	63
39	1	61	63
40	1	63	60
41	1	77	80
42	1	57	66
43	1	71	69
44	1	73	69

No Research	Jenis Kelamin	Nilai Matematika	Nilai Bahasa Inggris
45	2	74	85
46	1	70	71
47	1	55	66
48	1	71	85
49	2	75	82
50	2	50	76
51	1	90	84
52	2	84	82
53	1	84	83
54	1	65	71
55	2	72	77
56	2	52	66
57	2	62	72
58	1	82	84
59	1	38	73
60	1	45	60
61	1	85	49
62	2	65	79
63	1	57	70
64	1	45	65
65	1	74	71
66	1	73	68
67	1	72	65
68	1	86	75
69	1	50	71
70	2	64	81
71	1	63	72
72	2	44	59
73	2	44	57
74	1	60	67
75	1	68	70
76	1	61	64
77	1	60	66
78	2	72	84
79	2	73	62
80	1	60	60
81	1	62	68
82	1	55	61
83	1	63	68
84	1	53	70
85	1	65	68
86	1	66	71
87	2	74	78
88	2	68	74
89	1	59	62

No Research	Jenis Kelamin	Nilai Matematika	Nilai Bahasa Inggris
90	2	65	67
91	1	61	68
92	2	62	62
93	2	57	70
94	1	63	69
95	2	80	80
96	2	73	78
97	1	65	77
98	1	60	71
99	2	89	85
100	1	55	71
101	1	45	51
102	1	60	48
103	1	51	66
104	2	62	62
105	1	50	64
106	2	55	54
107	2	73	60
108	2	47	55
109	2	62	62
110	2	67	59
111	2	68	66
112	2	55	64
113	1	75	60
114	1	64	61
115	1	63	73
116	2	90	76
117	1	53	54
118	1	59	65
119	1	60	49
120	1	53	64
121	2	76	65
122	1	58	56
123	1	54	60
124	2	55	58
125	1	58	64
126	2	49	64
127	1	80	86

Keterangan :

1 : Siswa

2 : Siswi